

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode kualitatif karena peneliti sendiri akan menjadi instrument dalam penelitian ini. Kirk dan Miller¹ mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya tersendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Kondisi obyek studi yang alamiah, sesuai dengan kondisi saat peneliti mengambil data dan meneliti obyek studi tersebut. Analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal pencarian data, penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian pasca pengambilan data. Bogdan dan Taylor² menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan kajian data hal-hal yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut definisi ini penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti.

¹ **Jerome Kirk & Marc L Miller.** Reliability and Validity in Qualitative Research, vol. 1. Beverly Hill : Sage Publication. 1986.

² **Robert c. Bogdan dan Stevcen,J.Taylor.** *Introduction to Qualitative Reasearch Methods : a Phenomenological Approach in The social sciences (alih bahasa : Arif Furchan).* Surabaya : Usaha Nasional. 1992.

Penelitian deskriptif menurut Kenneth D. Bailey adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail (untuk menggambarkan apa yang terjadi)³. Penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu, sudah ada informasi mengenai gejala sosial seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian namun belum memadai.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dalam menelaah variabel-variabel penelitiannya menggunakan penggambaran fakta mengenai informasi dan data yang diperoleh. Data tersebut diuraikan dalam bentuk gambar/peta, grafik, tabel, dan diagram agar diperoleh hasil kajian yang lebih baik. Penelitian deskriptif menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala sosial seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan⁴.

3.2 Data Penelitian

Data penelitian ini lebih banyak menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik dengan menggunakan cara pengamatan di lapangan, maupun menggunakan wawancara berupa pertanyaan terbuka. Data yang di ambil adalah data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian tentang kajian karakter fisik dan non-fisik koridor, kajian aktivitas/kegiatan utama koridor, kajian mengenai identifikasi elemen *activity support* (kegiatan pendukung) yang terdapat pada koridor Jl. Seturan Raya, serta mengidentifikasi

³ Bailey, Kenneth D. *Methods of Social Research*. New York : Free Press. 1982.

⁴ Manasse Malo dan Sri Trisnoningias. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Indonesia. 1986.

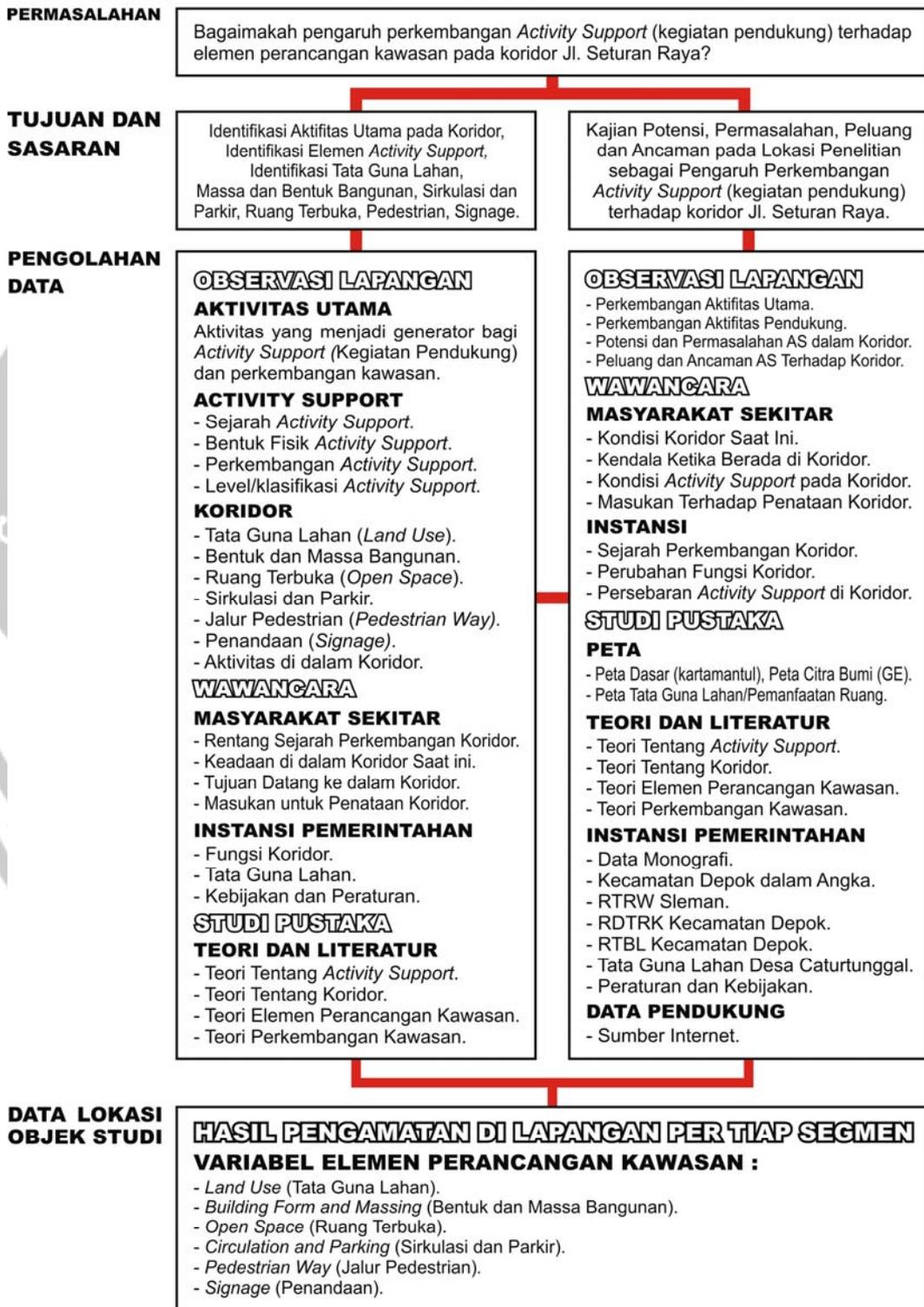
elemen pembentuk kawasan yang ada pada lokasi penelitian meliputi; *land use* (tata guna lahan), *building form and massing* (bentuk dan massa bangunan), *circulation and parking* (sirkulasi dan ruang parkir), *open space* (ruang terbuka), *pedestrian* (jalur pejalan kaki) dan *signage* (penandaan), kemudian dilakukan kajian untuk menemukan potensi dan permasalahan yang terdapat di dalam koridor Jl. Seturan Raya. Setelah data lapangan dan literatur didapat sesuai fokus penelitian maka proses analisis dilakukan untuk mendapatkan kajian pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) terhadap elemen perancangan kawasan pada koridor jalan, khususnya penggal Jl. Seturan Raya.

Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan cara studi pustaka. Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, karya ilmiah yang berkaitan dengan tinjauan teori mengenai identifikasi elemen *activity support* (kegiatan pendukung) yang terdapat pada kawasan terutama ruang koridor, serta tinjauan teori mengenai pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) terhadap elemen perancangan pada kawasan terutama ruang koridor. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui pencarian data dengan *browsing* melalui internet dengan menggunakan situs pencarian data (<https://www.google.co.id/>) yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun penentuan kisi-kisi penelitian bukan bermaksud memberikan batasan-batasan terhadap temuan di lapangan, tetapi hanya sebatas sebagai acuan (*guidelines*) dalam mencari data informasi, sehingga alur penelitian dalam mencapai tujuan tidak bias dan meluas.

3.3 Proses dan Prosedur Penelitian

TATA LANGKAH PENELITIAN



ANALISIS

ANALISIS DESKRIPTIF

IDENTIFIKASI AKTIVITAS UTAMA DI DALAM KORIDOR JL. SETURAN

Identifikasi aktivitas yang menjadi generator bagi timbulnya *activity support* (kegiatan pendukung) pada koridor Jl. Seturan Raya.

IDENTIFIKASI ACTIVITY SUPPORT DI DALAM KORIDOR JL. SETURAN

Identifikasi *activity support* (kegiatan pendukung) pada koridor Jl. Seturan Raya, yang di lihat dari sejarah, perkembangan, sehingga dapat menemukan klasifikasi level *activity support* (kegiatan pendukung) pada koridor Jl. Seturan Raya.

IDENTIFIKASI ELEMEN PERANCANGAN KAWASAN KORIDOR JL. SETURAN RAYA.

Identifikasi elemen perancangan kawasan, yang meliputi ; tata guna lahan, massa dan bentuk bangunan, sirkulasi dan parkir, ruang terbuka, pedestrian, *signage* (penanda) pada koridor Jl. Seturan Raya.

ANALISIS EVALUATIF

IDENTIFIKASI POTENSI PADA KORIDOR JL. SETURAN RAYA.

Kajian potensi pada elemen perancangan kawasan, meliputi; Tata Guna Lahan, Massa dan Bentuk Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Ruang Terbuka, Pedestrian, *Signage* (Penanda) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PADA KORIDOR JL. SETURAN RAYA.

Kajian permasalahan pada elemen perancangan kawasan, meliputi; Tata Guna Lahan, Massa dan Bentuk Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Ruang Terbuka, Pedestrian, *Signage* (Penanda) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

IDENTIFIKASI PELUANG PADA KORIDOR JL. SETURAN RAYA.

Kajian peluang terhadap elemen perancangan kawasan, meliputi; Tata Guna Lahan, Massa dan Bentuk Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Ruang Terbuka, Pedestrian, *Signage* (Penanda) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

IDENTIFIKASI ANCAMAN PADA KORIDOR JL. SETURAN RAYA.

Kajian ancaman terhadap elemen perancangan kawasan, meliputi; Tata Guna Lahan, Massa dan Bentuk Bangunan, Sirkulasi dan Parkir, Ruang Terbuka, Pedestrian, *Signage* (Penanda) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

HASIL

ANALISIS DEVELOPMENT

ANALISIS STRATEGI STRENGTH-OPPORTUNITIES.

Kajian strategi pengembangan kawasan yang menggunakan kekuatan untuk memaksimalkan peluang di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

ANALISIS STRATEGI WEAKNESSES-OPPORTUNITIES.

Kajian strategi pengembangan kawasan yang meminimalkan kelemahan dengan menggunakan peluang di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

ANALISIS STRATEGI STRENGTH-THREATS.

Kajian strategi pengembangan kawasan yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

ANALISIS STRATEGI WEAKNESSES-THREATS.

Kajian strategi pengembangan kawasan yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

KONKLUSI

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN.

SARAN.

REKOMENDASI DESAIN.

- Arahan Pengembangan Potensi di dalam Koridor.
- Arahan Penataan Permasalahan di dalam Koridor.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu antara lain:

3.4.1 Metode survei tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan serta pelaksanaannya tidak langsung di tempat atau pada saat peristiwa terjadi. Survei dilakukan dengan cara melakukan studi kepustakaan dengan mencari rujukan teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai bahan pegangan untuk melakukan proses survei di lapangan. Bahan rujukan ini bisa berupa buku-buku teori, peraturan, kebijakan, peta, gambar citra satelit maupun data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Survey secara tidak langsung ini dilakukan melalui tahapan berikut ini :

- **Peta**, mengumpulkan peta dasar kawasan, gambar citra satelit kawasan, peta administrasi, peta tata guna lahan dan peta rencana lainnya, yang akan digunakan sebagai peta dasar dalam proses analisis dan bahan pegangan dalam melakukan proses survei pada lokasi objek penelitian.
- **Literatur**, mengetahui tentang tinjauan teori mengenai karakter fisik dan non-fisik kawasan, tinjauan dan peraturan tentang penggunaan dan perubahan lahan, tinjauan teori tentang *activity support* (kegiatan pendukung), tinjauan teori tentang koridor, tinjauan teori tentang elemen perancangan kawasan, teori tentang perkembangan kawasan dan tinjauan teori tentang analisis SWOT.

- **Instansi**, mengumpulkan informasi yang terkait dengan objek penelitian melalui kantor-kantor instansi seperti; Bappeda Sleman, kantor kecamatan Depok, kantor kepala desa Caturtunggal, padukuhan Seturan, dan instansi pemerintahan terkait lainnya.
- **Data Pendukung lainnya**, mengetahui data-data pendukung dalam penelitian yang dilakukan melalui browsing internet melalui situs pencari data (<https://www.google.co.id/>).

Tabel 3.1 Data Survei Tidak Langsung (Kajian Teori)

No.	Data	Sumber Data	Data yang Dikumpulkan
1.	Peta	Kartamantul	Peta Dasar Kawasan.
		Bappeda	<ul style="list-style-type: none"> - Peta Administrasi. - Peta Rencana Pemanfaatan Ruang. - Peta Tata Guna Lahan.
		Software GOOGLE Earth v5.0	Gambar Citra Kawasan Seturan.
2.	Teori	Buku dan Literatur	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Tentang <i>Activity Support</i>. - Teori Tentang Koridor. - Teori Elemen Perancangan Kawasan. - Teori Tentang Perkembangan Kawasan. - Teori Analisis SWOT.
3.	Peraturan dan Kebijakan	Instansi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> - Data Monografi. - Kec. Depok dalam Angka. - RTRW Kab. Sleman. - RDTRK Kec. Depok. - RTBL Kec. Depok. - Tata Guna Lahan Desa Caturtunggal. - Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan topik objek penelitian. - Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan topik objek penelitian.

4.	Data Pendukung Lainnya.	Situs Pencari Data : https://www.google.co.id/	– Artikel-artikel yang terkait dengan topik objek penelitian.
----	-------------------------	---	---

*(item data yang dikumpulkan kemungkinan bertambah/berkurang seiring dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan hingga akhir proses analisis).

Sumber : Analisa Penulis (2014)

3.4.2 Metode survei langsung.

Survei yang dilakukan untuk memperoleh data otentik atau data langsung pemanfaatan penggunaan lahan, aspek fisik dan non fisik kawasan (koridor), data tentang *activity support* (kegiatan pendukung) serta pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) terhadap elemen perancangan kawasan pada Jl. Seturan Raya desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. Untuk memperoleh data tersebut dapat dilakukan beberapa teknik pengambilan data yaitu antara lain :

- a. **Observasi (Pengamatan)** adalah mengamati sesuatu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran. Teknik observasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan maksud meng-*cross check* data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik observasi ini juga dilakukan dengan cara mengumpulkan atau menangkap data/informasi yang dilakukan secara visual, dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau kamera, *handycam*, *handphone* dan lain-lain. Selanjutnya hasil dari rekaman langsung diinterpretasikan oleh peneliti dengan melakukan komentar terhadap hasil visualisasi tersebut. Dalam proses observasi (pengamatan), data-data penunjang proses penelitian yang akan dikumpulkan adalah :

Tabel 3.2 Data Observasi (Pengamatan)

No.	Data	Sumber Data	Data yang Dikumpulkan
1.	Aktivitas Utama	Pengamatan dan Perekaman pada Lokasi Studi.	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi. – Sejarah. – Perkembangan Kawasan.
2	<i>Activity Support</i> (Kegiatan Pendukung)	Pengamatan dan Perekaman pada Lokasi Studi.	<ul style="list-style-type: none"> – Jenis-Jenis. – Lokasi. – Perkembangan <i>Activity Support</i>.
3.	Elemen Perancangan Kawasan	Pengamatan dan Perekaman pada Lokasi Studi.	<ul style="list-style-type: none"> – Tata Guna Lahan. – Massa dan Bentuk Bangunan. – Sirkulasi dan Parkir. – Ruang Terbuka. – Pedestrian. – <i>Signage</i> (penanda).

*(item data yang dikumpulkan kemungkinan bertambah/berkurang seiring dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan hingga akhir proses analisis).

Sumber : Analisis Penulis (2014)

- b. **Wawancara/Interview.** Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) dalam hal ini peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung. Proses wawancara menggunakan pola wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat, pengunjung dan pelaku *activity support* (kegiatan pendukung) baik di dalam maupun di sekitar kawasan koridor jalan Seturan Raya yang dianggap tahu akan perkembangan penggunaan lahan di wilayah studi, selain itu wawancara dilakukan kepada instansi-intansi atau dinas terkait untuk mengetahui peraturan dan kebijakan- kebijakan yang terjadi di dalam kawasan padukuhan Seturan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu alat untuk menelaah dan membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dalam teknik menganalisis data penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi saja, tetapi juga menganalisa dan menafsirkan data atau informasi yang didapat melalui suatu alur yang logis, menggunakan logika-logika dengan metode ilmiah baik yang bersifat deskriptif, kualitatif maupun keduanya. Metode analisis yang digunakan meliputi metode analisis deskriptif, analisis evaluatif, dan analisis development.

3.5.1 Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis masalah-masalah dalam masyarakat terkait dengan penggunaan lahan di wilayah studi meliputi analisis mengenai identifikasi aktivitas utama, identifikasi elemen *activity support* (kegiatan pendukung) di dalam koridor serta identifikasi elemen perancangan kawasan di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

Teknik analisis deskriptif ini mampu menghasilkan suatu gambaran mengenai karakteristik koridor, karakteristik aktivitas utama maupun *activity support* (kegiatan pendukung) serta kajian elemen perancangan kawasan pada koridor Jl. Seturan Raya yang dapat dilakukan dengan penjabaran deskripsi (penjelasan), gambar pemetaan, tabel, diagram dan sebagainya. Proses analisis deskriptif yang dilakukan adalah :

A. Identifikasi Aktivitas Utama.

Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas utama yang terdapat dalam koridor jalan Seturan Raya. Aktivitas utama ini merupakan aktivitas yang menjadi generator bagi timbulnya *activity support* (kegiatan pendukung) pada kawasan padukuhan Seturan desa Caturtunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman, yang dilihat dari lokasi, sejarah dan perkembangan kawasan serta kesesuaian dengan rencana tata guna lahan di dalam kawasan.

B. Identifikasi Elemen *Activity Support* (Kegiatan Pendukung).

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) yang terdapat di dalam lokasi objek penelitian dari tahun ke tahun sejak berdirinya kampus UPN Veteran dan kampus STIE-YKPN sebagai Aktivitas Utama dalam koridor Jl. Seturan Raya, yang prosesnya dilakukan dengan mengkaji faktor timbulnya *activity support* (kegiatan pendukung) yang telah diidentifikasi sebelumnya untuk melihat klasifikasi level *activity support* (kegiatan pendukung) di kawasan koridor Jl. Seturan Raya.

C. Identifikasi Elemen Perancangan Kawasan.

- **Identifikasi Tata Guna Lahan Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang fungsi guna lahan padukuhan Seturan dan melihat pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) fasilitas pendidikan terhadap kesesuaian kondisi fungsi tata guna lahan yang terdapat di dalam lokasi penelitian, yaitu koridor Jl. Seturan Raya.

- **Identifikasi Bentuk dan Massa Bangunan Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang kondisi bentuk dan massa bangunan yang terdapat di dalam lokasi penelitian dengan melihat pengaruh dari perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) yang di lihat dari langgam, material dan ketinggian bangunan.

- **Identifikasi Sirkulasi dan Parkir pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang kondisi sirkulasi dan parkir yang terdapat di dalam lokasi penelitian dengan melihat pengaruh yang terjadi akibat perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung).

- **Identifikasi Ruang Terbuka pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang perkembangan ruang terbuka yang terdapat pada lokasi penelitian sebagai pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung). Analisis dilakukan dengan cara membandingkan elemen masa terbangun (solid) dan elemen ruang terbuka (void) dengan sistem *figure ground* antara tahun 1989 (sebelum kampus di bangun), 1999 (pertengahan) dan 2014 (sekarang).

- **Identifikasi *Pedestrian* pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang kondisi jalur pejalan kaki pedestrian yang terdapat di dalam lokasi penelitian sebagai pengaruh dari perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) pada koridor Jl. Seturan Raya.

- **Identifikasi *Signage* (penanda) pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Analisis yang mengkaji tentang kondisi *signage* yang terdapat di dalam lokasi penelitian sebagai pengaruh dari perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) pada koridor Jl. Seturan Raya.

3.5.2 Metode analisis evaluatif

Analisis evaluatif sebagai lanjutan dari analisis deskriptif, adalah analisis yang menjabarkan potensi (*strengths*), permasalahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) yang terdapat di dalam kawasan koridor Jl. Seturan Raya, dengan melihat hasil pembahasan sebelumnya meliputi identifikasi aktivitas/kegiatan utama, identifikasi *activity support* (kegiatan pendukung), dan identifikasi elemen perancangan kawasan. Proses analisis evaluatif yang dilakukan adalah :

- **Identifikasi Potensi (*Strengths*) pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Kajian potensi pada elemen perancangan kawasan, meliputi; tata guna lahan (*land use*), massa dan bentuk bangunan (*building form and massing*), sirkulasi dan parkir (*circulation and parking*), ruang terbuka (*open space*), jalur pejalan kaki (*pedestrian*), penanda (*signage*) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

- **Identifikasi Permasalahan (*Weaknesses*) Koridor Jl. Seturan Raya.**

Kajian potensi pada elemen perancangan kawasan, meliputi; tata guna lahan (*land use*), massa dan bentuk bangunan (*building form and massing*), sirkulasi dan parkir (*circulation and parking*), ruang terbuka (*open space*), jalur pejalan kaki (*pedestrian*), penanda (*signage*) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

- **Identifikasi Peluang (*Opportunity*) pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Kajian peluang pada elemen perancangan kawasan, meliputi; tata guna lahan (*land use*), massa dan bentuk bangunan (*building form and massing*), sirkulasi dan parkir (*circulation and parking*), ruang terbuka (*open space*), jalur pejalan kaki (*pedestrian*), penanda (*signage*) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

- **Identifikasi Ancaman (*Threats*) pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Kajian potensi pada elemen perancangan kawasan, meliputi; tata guna lahan (*land use*), massa dan bentuk bangunan (*building form and massing*), sirkulasi dan parkir (*circulation and parking*), ruang terbuka (*open space*), jalur pejalan kaki (*pedestrian*), penanda (*signage*) di dalam Koridor Jl. Seturan Raya.

3.5.3 Metode analisis development

Metode analisis development merupakan suatu teknik analisis yang bertujuan untuk membantu menghasilkan *output* dari tahapan analisis deskriptif dan evaluatif yang telah dilakukan sebelumnya.

Output yang dihasilkan dalam analisis ini berguna untuk merumuskan rekomendasi arahan penataan kawasan koridor jalan Seturan Raya. Analisis development yang akan dilakukan yaitu berupa strategi-strategi dalam penataan kawasan koridor Jl. Seturan Raya, strategi-strategi tersebut meliputi;

Tabel 3.3 Matriks SWOT-TOWS

INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESSES)
EKSTERNAL	PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
	STRATEGI S-O Ciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang.	STRATEGI W-O Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang.
	STRATEGI S-T Ciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI W-T Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Sumber : Analisis Penulis (2014)

- **Strategi Strength-Opportunities.**

Kajian strategi pengembangan kawasan yang menggunakan kekuatan untuk memaksimalkan peluang di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

- **Strategi Weaknesses-Opportunities.**

Kajian strategi pengembangan kawasan yang meminimalkan kelemahan dengan menggunakan peluang di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

- **Strategi Strength-Threats.**

Kajian strategi pengembangan kawasan yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

- **Strategi Weaknesses-Threats.**

Kajian strategi pengembangan kawasan yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman di dalam koridor Jl. Seturan Raya.

3.6 Metode Penarikan Kesimpulan.

3.6.1 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis kajian pengaruh perkembangan *activity support* (kegiatan pendukung) fasilitas pendidikan terhadap elemen perancangan kawasan pada koridor Jl. Seturan Raya, desa Caturtunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman yang telah dilakukan secara deskriptif, evaluatif dan development dengan menggunakan variabel-variabel yang telah ditentukan.

3.6.2 Saran

Pada tahapan ini mengusulkan ide dan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat, pemerintah, dinas terkait dan para peneliti lainnya yang memiliki fokus atau lokasi yang sama untuk mengkaji lebih lanjut tentang kondisi yang terjadi di dalam kawasan koridor Jl. Seturan Raya desa Caturtunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman dan bagaimana langkah-langkah dan masukan untuk pengembangan koridor Jl. Seturan Raya selanjutnya kedepan.

3.6.3 Rekomendasi desain

Saran merupakan rekomendasi dari hasil analisis potensi dan permasalahan yang telah dikaji sebelumnya. Untuk arahan yang ingin direkomendasikan berkaitan dengan:

- **Arahan Pengembangan Potensi pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Arahan pengembangan potensi pada koridor Jl. Seturan Raya merupakan saran/rekomendasi desain berupa *guidelines* penataan di masa mendatang kawasan koridor Jl. Seturan Raya yang dilihat dari potensi-potensi yang ada, terkait dengan *activity support* (kegiatan pendukung).

- **Arahan Penataan Permasalahan pada Koridor Jl. Seturan Raya.**

Arahan penataan permasalahan pada koridor Jl. Seturan Raya merupakan saran/rekomendasi desain berupa *guidelines* dengan melihat permasalahan-permasalahan yang terdapat pada kawasan koridor Jl. Seturan Raya guna mendukung potensi-potensi yang ada pada kawasan.